

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM warung kelontong. Warung kelontong yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari dua warung kelontong. Target warung kelontong yang digunakan untuk penelitian yaitu warung yang menyediakan kebutuhan sehari hari, seperti indomie, minyak, kecap, kopi, air mineral, dan lainnya.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan metode prototyping. Alasan penulis menggunakan metode prototyping adalah karena dengan menggunakan metode prototyping penulis dapat melakukan gambaran sistem terlebih dahulu dengan prototyping, kemudian akan diberikan kepada beberapa pelaku usaha warung kelontong. Setelah itu penulis akan meminta saran dan masukan kepada para pelaku usaha jika ada yang kurang atau tidak sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha tersebut. Jika pelaku usaha sudah menyetujuinya maka akan langsung dibuatkan sistem yang sama seperti prototyping tersebut.

Untuk melakukan metode prototyping ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu :

- Pengumpulan Data
Pada tahap ini Penulis akan melakukan wawancara kepada beberapa pelaku usaha yang memiliki usaha warung kelontong untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem. Selain itu Penulis juga akan melakukan observasi ke beberapa warung kelontong.
- Membangun Prototyping
Setelah mengetahui apa kebutuhan dari para pelaku usaha warung kelontong, maka Penulis akan membuat prototyping sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Pembuatan prototyping untuk memberikan

gambaran kepada para pelaku usaha bagaimana sistem yang akan dibuat nantinya

- Evaluasi Prototyping

Jika prototyping sudah selesai dibuat, maka akan dilakukan adalah meminta saran dan masukan kepada para pemilik warung kelontong yang terlibat dalam penelitian ini. Jika prototyping yang dibuat masih kurang dengan kebutuhan para pelaku usaha maka akan ditambahkan fitur sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha dan akan terus dilakukan evaluasi sampai para pelaku usaha yang terlibat menyetujuinya dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

- Menambah Code

Jika prototyping yang dibuat sudah disetujui oleh pihak yang terlibat, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan code sesuai dengan kebutuhan yang ada. Beberapa tools yang akan digunakan untuk pembuatan sistem yaitu PHP dan HTML, sedangkan untuk databasenya menggunakan XAMPP.

- Menguji Sistem

Setelah sistem selesai dibuat, maka sistem akan diuji coba oleh para pelaku usaha yang terlibat. Dengan melakukan pengujian ini dapat diketahui apakah sistem yang dibuat berhasil atau tidak, dan apakah masih terdapat error didalam sistem tersebut.

- Evaluasi Sistem

Pada tahap ini, jika sistem yang dibuat masih terjadi error atau masih kurang dengan kebutuhan para pelaku usaha maka sistem akan dilakukan perbaikan sesuai dengan keinginan para pelaku usaha.

- Menggunakan Sistem

Pada tahap terakhir ini, jika sistem sudah sesuai dengan kebutuhan para pelaku usaha maka sistem siap untuk digunakan dan diharapkan dengan dibuatnya sistem ini dapat membantu para pelaku usaha dalam mengontrol stock barang yang dijual.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara. Alasan memilih wawancara sebagai teknik pengumpulan data adalah karena dapat langsung mendiskusikan masalah yang sedang terjadi. Wawancara dilakukan dengan pemilik warung kelontong. Wawancara dilakukan agar mengetahui permasalahan apa yang biasanya sering terjadi di warung kelontong. Agar sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pemilik warung kelontong.

3.4 Variable Penelitian

Variabel Penelitian yaitu segala sesuatu yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi dan mendapatkan hasil dan kemudian dapat diambil kesimpulan [22].

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen yaitu variabel yang membuat terjadinya variabel independen.

Variabel Dependen yang terlibat yaitu :

Y1 = sistem pencatatan

3.4.2 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan atau adanya variabel dependen.

Variabel independen yang ada yaitu :

X1 = master stock

X2 = barang masuk

X3 = transaksi

X4 = stock opname

X5 = rekap laporan

X6 = rekap transaksi

X7 = pembelian terlaris

X8 = pelanggan terbanyak

3.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dibuat untuk membantu menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan dari awal hingga akhir. Kerangka berfikir didapat dari hasil analisa yang telah dilakukan sebelumnya terhadap permasalahan yang ada.

